

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media modern telah memungkinkan orang-orang dari seluruh dunia untuk berkomunikasi satu sama lain, karena beberapa media (saluran) dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan.<sup>1</sup> Salah satunya media massa. Media massa sudah menjadi kebutuhan di masyarakat, sehingga sulit untuk memisahkannya dari media massa tersebut. Salah satu media massa yang sangat mempengaruhi manusia yaitu televisi. Sebagai sarana komunikasi massa elektronik, televisi dinilai telah berhasil memenuhi fungsinya dalam memberikan informasi, hiburan dan pendidikan kepada masyarakat luas. Dibandingkan dengan radio yang hanya dapat didengar, televisi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuannya, karena selain siaran yang dapat didengar dan ditonton, siaran televisi memiliki efek langsung, intim dan nyata.<sup>2</sup>

Televisi atau yang sering disingkat dengan sebutan (TV) saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi sebagian orang

---

<sup>1</sup>Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 13

<sup>2</sup>Agidatul Izzah, *Pengaruh Program The Newsroom Net Tv Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Dalam Proses Peliputan Berita Televisi*, (Riau: Universitas Riau, 2019), hlm. 2, Vol. 6, Edisi. 2

televisi adalah teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu membujuk khalayak untuk mengonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi.<sup>3</sup> Semenjak televisi ditemukan, televisi menjadi media yang mempunyai pengaruh sosiologis yang kuat, tentunya acara-acara yang dihasilkan juga memiliki kewajiban serta tanggung jawab terhadap pembentukan nilai-nilai positif di masyarakat.<sup>4</sup>

Siaran televisi sesuai dengan sifatnya yang dapat diikuti secara *audio* dan *visual* (suara dan gambar) secara bersamaan oleh semua lapisan masyarakat. Siaran televisi dapat membuat kagum dan memukau penontonnya, tetapi sebaliknya siaran televisi juga dapat membuat jengkel dan rasa tidak puas terhadap penonton. Suatu program acara mungkin disukai oleh kelompok masyarakat terdidik namun program acara itu akan ditinggalkan oleh kelompok masyarakat lainnya.<sup>5</sup> Informasi yang didapatkan dari media televisi ini jauh lebih lama mengendap didalam ingatan otak manusia dibandingkan media lain. Alasannya karena informasi yang ada di media televisi ini, dicerna melalui dua indera yaitu penglihatan dan pendengaran.<sup>6</sup>

Secara umum program siaran televisi terbagi dua bagian, yaitu program hiburan disebut program entertainment dan informasi disebut juga program berita (*news*). Program informasi yaitu program yang sangat terikat dengan nilai aktualitas dan

---

<sup>3</sup>Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 1

<sup>4</sup>Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 20

<sup>5</sup>Morissan, *Op.cit.*, hlm. 6

<sup>6</sup>Andi Fachruddin, *Op.cit.*, hlm. 188

faktualitasnya, pendekatan produksinya menekankan pada kaidah jurnalistik. Adapun program hiburan yaitu program yang berorientasi memberikan hiburan kepada penonton. Dimana nilai jurnalistik tidak diperlukan, tetapi jika ada unsur jurnalistiknya hanya sebagai pendukung.<sup>7</sup>

Kemudian program hiburan terbagi dua, yaitu program drama dan nondrama. Naratama dalam bukunya *Menjadi Sutradara Televisi* menjelaskan, bahwa program drama merupakan suatu format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses imajinasi kreatif dari kisah-kisah drama atau fiksi yang direkayasa dan dikreasi ulang. Kemudian program nondrama merupakan format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari yang sangat fleksibel, karena terdiri dari unsur drama dan jurnalistik yang dikombinasikan menjadi satu program.<sup>8</sup>

Program televisi seperti *news*, *infotainment*, *talkshow*, *edutainment* bahkan *reality show* mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh sebagian besar penonton atau khalayak. Dari banyaknya program acara yang ada, mungkin hanya beberapa program acara yang di kategorikan sebagai hiburan dengan konsep edutainment (pendidikan).<sup>9</sup> Pada dasarnya pendidikan dan teknologi merupakan dua hal yang berjalan secara beriringan. Berbicara tentang produk teknologi beserta kaitannya dengan pembelajaran,

---

<sup>7</sup>Rusman Latief, *Siaran Televisi Non-Drama, Kreatif, Produksi, Public Relations, dan Iklan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 5

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 6

<sup>9</sup> Muhammad Eko, dkk, *Analisis Isi Program Acara Edutainment di Televisi Swasta Nasional (Analisis Isi pada Program di SCTV, RCTI dan Indosiar Periode 5-11 Januari 2015)*, (Riau: Universitas Telkom, 2015), hlm. 4265, Vol. 2, No. 3

televisi merupakan salah satu produk teknologi modern yang telah mendukung peran teknologi dalam konteks pembelajaran.<sup>10</sup>

Saat ini di Indonesia sudah banyak sekali program acara yang diproduksi oleh stasiun televisi baik negeri maupun swasta untuk disajikan kepada para khalayak. Seiring dengan perkembangan zaman, program yang bersifat edukasi mulai jarang ditemui. Minimnya program edukasi karena saat ini program-program yang disajikan kepada khalayak masih didominasi oleh program hiburan yang bersifat drama seperti sinetron.

Selain pujian terhadap berkembangnya peran kontrol sosial yang mendorong keterbukaan informasi serta munculnya berbagai macam program acara yang lebih kreatif, televisi Indonesia pasca reformasi dibanjiri kritik dari masyarakat. Publik resah dengan semakin banyaknya tayangan di televisi yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa.<sup>11</sup> Tayangan yang sering dikeluhkan masyarakat pada umumnya adalah tayangan yang bersifat seksual dan pornografi, yang dinilai memberikan pengaruh negatif, khususnya terhadap anak-anak dan remaja. Selain persoalan seksual dan pornografi, tayangan di televisi juga dikritik karena kerap memunculkan adegan kekerasan.

Tau Gak Sih merupakan program informasi yang dikemas secara entertaining. Dengan slogan makin tau makin banyak ilmu, Tau Gak Sih juga menghadirkan variasi tema informasi

---

<sup>10</sup>Muhammad Ragil, dkk, *Peranan Siaran Televisi Edukasi Dalam Mendukung Terciptanya Sumber dan Motivasi Belajar Bagi Siswa SMP di Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2014), hlm. 99, Vol. 1, No. 1

<sup>11</sup>Subhan Afifi, *Tayangan Bermasalah dalam Program Acara Televisi di Indonesia*, (Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional, 2010), hlm. 247, Vol. 8, No. 3

yang menarik dan kekinian mulai dari wisata, kuliner, kerajinan, hobi, hingga proses manufaktur. Serta program ini memberikan suatu informasi-informasi yang menarik, lucu, unik, dan aneh disekitar kita yang sering terlewatkan atau belum diketahui secara umum. Seperti pertanyaan kenapa apel bisa mengapung di air? lalu dimana letak titik nol kilometer Indonesia? atau pertanyaan seperti siapa yang pertama kali menciptakan *handphone*? dan masih banyak lagi pertanyaan lainnya yang dibahas dalam program acara tersebut.<sup>12</sup>

Program acara Tau Gak Sih termasuk ke dalam jenis program *edutainment*, karena program tersebut banyak sekali memberikan informasi kepada khalayak yang tentunya sangat mendidik namun tetap menarik. Sebagaimana telah dijelaskan Sutrisno dalam bukunya *Revolusi Pendidikan di Indonesia* bahwa *edutainment* berasal dari kata *education* (pendidikan) dan *entertainment* (hiburan). Jadi *edutainment* dari segi bahasa yaitu pendidikan yang menghibur atau menyenangkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa *edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga muatan pendidikan dan hiburan dapat dikombinasikan secara harmonis sehingga pembelajaran terasa menyenangkan.<sup>13</sup>

Program acara Tau Gak Sih juga salah satu program acara televisi yang memberikan berbagai macam informasi bersifat edukasi yang disampaikan langsung oleh para ahli disajikan secara

---

<sup>12</sup>*Tau Gak Sih*, <https://www.trans7.co.id>, diakses pada tanggal 30 September 2020, pukul 12:44 WIB

<sup>13</sup>Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia: Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2005), hlm. 31

dinamis, tentunya akan mempengaruhi kehidupannya karena audien adalah sekumpulan orang yang homogen dan mudah dipengaruhi sehingga pesan-pesan yang disampaikan media massa akan selalu diterima. Program acara Tau Gak Sih tidak hanya ditujukan untuk kalangan pelajar atau pemuda-pemudi saja, tetapi juga ditujukan untuk semua kalangan. Program acara Tau Gak Sih digarap dengan sedikit humor oleh narator dan mengandung unsur *voxpop*, dengan menanyakan pendapat khalayak luas tentang suatu tema, yang didukung oleh wawancara narasumber atau para ahli tentang kebenaran dari suatu tema serta diperkuat oleh narasi yang ringan dan mudah dipahami.

Begitu banyak pengaruh positif yang diberikan oleh program acara Tau Gak Sih sebagai media informasi edukasi, maka dari itu peneliti menempatkan siswa SMA Negeri 1 Indralaya untuk dijadikan sampel penelitian. Peneliti berharap dengan objek penelitian yang *heterogen*, penelitian ini dapat mewakili pandangan terhadap tingkat pengetahuan siswa saat ini. Dengan hal ini juga didukung dari hasil observasi peneliti bahwa sikap dan respon siswa yang menyaksikan program acara Tau Gak Sih tersebut berbeda-beda. Secara tidak langsung berpengaruh terhadap respon siswa yang menonton tayangan tersebut. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan sebagai objek penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Program Acara Tau Gak Sih di Trans7 Episode Menyulap Minyak Jelantah Menjadi Sabun dan Lilin Sebagai Media Informasi Edukasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh program acara Tau Gak Sih di Trans7 sebagai media informasi edukasi pada siswa SMA Negeri 1 Indralaya?
2. Seberapa besar pengaruh program acara Tau Gak Sih di Trans7 sebagai media informasi edukasi pada siswa SMA Negeri 1 Indralaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh program acara Tau Gak Sih di Trans7 sebagai media informasi edukasi pada siswa SMA Negeri 1 Indralaya.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program acara Tau Gak Sih di Trans7 sebagai media informasi edukasi pada siswa SMA Negeri 1 Indralaya.

## **D. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi terhadap siswa kelas XI jurusan IPA di SMA Negeri 1 Indralaya. Karena jurusan IPA berhubungan dengan praktek serta eksperimen terhadap penemuan-penemuan yang mana sangat berkaitan erat pada episode yang dibahas peneliti dalam tayangan tersebut yaitu menyulap minyak jelantah menjadi sabun

dan lilin, sehingga dapat memberikan efektivitas dalam memberikan jawaban kuesioner.

## **E. Manfaat Penelitian**

### a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan pembelajaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang jurnalistik oleh siswa SMA Negeri 1 Indralaya untuk menambah pengetahuan dalam media baru khususnya yang berkaitan dengan televisi.

### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelajaran yang baik untuk siswa SMA Negeri 1 Indralaya, agar dapat menumbuhkan ilmu yang mulia serta bermanfaat dalam pengetahuan mereka. Sehingga pihak sekolah dapat melahirkan siswa yang memiliki wawasan serta tingkat pengetahuan yang luas.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan dalam penelitian ini, peneliti menyusun skripsi ini dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.



## **BAB II            TINJAUAN TEORI**

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka, kerangka teori, dan hipotesis penelitian. Dalam bab ini dipaparkan teori yang berhubungan dengan topik pembahasan yang berhubungan dengan Pengaruh program acara Tau Gak Sih di Trans7 sebagai media informasi edukasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya.

## **BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini meliputi pendekatan penelitian, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, uji validitas, uji reliabilitas, dan teknik analisis data.

## **BAB IV            HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, berisi tentang sejarah, visi misi, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi. Dan hasil penelitian pembahasan mengenai pengaruh program acara Tau Gak Sih di Trans7 sebagai media informasi edukasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya.

## **BAB V            PENUTUP**

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk perbaikan selanjutnya.